

Journal of Accounting and Management's Student (JAM'S)

www.jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi

PENGARUH PENERAPAN *E-REGISTRATION*, *E-FILING*, *E-BILLING* DAN PEMAHAMAN INTERNET TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WPOP (STUDI KASUS DI KPP PRATAMA BATANG)

Mayada Fitrotul Risqi¹ Arum Ardianingsih² Titi Rahayu Prasetyani³

¹Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan

mayarisqii@gmail.com, arum.feunikal@gmail.com, titi.unikal@gmail.com¹

ARTICLE INFO

ABSTRACT (in English)

Article history:

Received:

Received in revised form:

Accepted:

Keywords: *e-registration, e-filing, e-billing, internet understanding and taxpayer compliance*

Paper type

Research article

The purpose of this study is to examine "The Effect of The Implementation of E-Registration, E-Filing, E-Billing and Internet Understanding on the level of compliance of individual taxpayers at KPP Pratama Batang". Surveys sent to 100 individual taxpayers enrolled at KPP Pratama Batang provided the data for this study. Multiple linear regression analysis was the method employed in this study for data analysis. The data was processed using SPSS 23. At KPP Pratama Batang, the employment of e-registration, e-billing and internet understanding comprehension promotes individual taxpayer compliance. Meanwhile at KPP Pratama Batang, the e-filing system has a detrimental impact on individual taxpayer compliance.

PENDAHULUAN

Negara Indonesia menjadikan pajak sebagai sumber kontribusi dalam penerimaan Negara guna melakukan perbaikan dan Pembangunan fasilitas publik. Oleh sebab itu, pajak termasuk penerimaan terbesar Negara (Prihatiningsih, 2020). Pemerintah melakukan aksi pemungutan pajak terhadap Masyarakat guna mencapai target pertumbuhan ekonomi yang lebih baik. Pemerintah membuat langkah untuk mengoptimalkan penerimaan Negara di sektor pajak yaitu dengan reformasi perpajakan (*tax reform*). Dalam rangka mencapai pengoptimalan pemanfaatan teknologi dan informasi, Direktorat Jenderal Pajak sebagai Instansi Pemerintah yang melaksanakan pelayanan public di bidang perpajakan mengembangkan layanan sistem online berupa registrasi wajib pajak secara online (*e-registration*), pelaporan SPT secara elektronik (*e-filing*) dan pembayaran pajak secara elektronik (*e-billing*). Tentunya dalam penerapan *e-system* perpajakan tersebut harus diimbangi juga dengan pemahaman internet. Pemahaman internet akan memudahkan wajib pajak dalam penggunaan dan mendapatkan informasi terkait perpajakan. KPP Pratama Batang merupakan salah satu Kantor Pelayanan Pajak (KPP) yang menerapkan sistem modernisasi administrasi perpajakan. Persentase

Kepatuhan WPOP di KPP Pratama Batang per-19 Oktober 2023 baru 80,62% dengan jumlah SPT terlapor sebanyak 58.773. Oleh sebab itu, bisa ditarik kesimpulan bahwa Kabupaten Batang masih tergolong rendah untuk tingkat kesadaran dan kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadinya serta pemahaman internetnya. Hal ini didukung juga dari jumlah penggunaan *e-filing* per-19 Oktober 2023 di KPP Pratama Batang untuk WPOP baru 41.200 pengguna dari 92.528 WPOP yang tercatat di KPP Pratama Batang.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penerapan *e-registration*, *e-filing*, *e-billing* dan pemahaman internet dan memiliki hasil yang berbeda disetiap penelitiannya. Menurut penelitian (Said & Aslindah, 2018) menyatakan jika penerapan *e-system* perpajakan (*e-registration*, *e-SPT*, *e-filing* dan *e-billing*) berpengaruh positif terhadap kepatuhan WPOP di KPP Pratama Makassar Selatan. Hasil penelitian (Awaloedin & Maulana, 2018) juga menyatakan bahwa penerapan *e-filing*, pemahaman internet dan kesadaran wajib pajak ternyata berpengaruh positif terhadap kepatuhan WPOP di KPP Pratama Kota Depok (Cimanggis). Namun ternyata pada hasil penelitian (Angraini & Suteja, 2023) pemahaman internet tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak karyawan PT. Kreasi Mas Terang dan pada penelitian yang dilakukan oleh (Arifin & Syafii, 2019) menyatakan bahwa *e-filing* dan *e-billing* tidak mempengaruhi Tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Medan Polonia.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh penerapan *e-registration*, *e-filing*, *e-billing* dan pemahaman internet terhadap Tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi (WPOP) di KPP Pratama Batang.

MATERI DAN METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan *Grand Theory* berupa Teori Atribusi dan Teori *Technology Acceptance Model* (TAM). Teori Atribusi dicetuskan oleh Fritz Heider pada Tahun 1958. Menurut (Heider, 1958) Teori Atribusi merupakan teori yang menjelaskan penyebab perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Dituliskan dalam paragraf mengalir. Pada bagian ini berisi teori yang digunakan sebagai dasar dalam membedah permasalahan, dan melakukan pengembangan hipotesis. Faktor internal untuk melakukan sesuatu bisa berasal dari niat, kesadaran dan sifat. Sedangkan faktor eksternal berasal dari tekanan pihak lain maupun lingkungan sosial sekitar (Donofan & Afriyenti, 2021). Relevansi teori ini adalah *variable internal* yang dapat mempengaruhi kepatuhan WPOP adalah pemahaman internet sedangkan faktor eksternalnya digambarkan oleh *variable eksternal* *e-registration*, *e-filing* dan *e-billing*. Sedangkan Teori TAM dicetuskan oleh Davis pada tahun 1989. Teori TAM merupakan salah satu teori yang paling berpengaruh dengan dua faktor utama yang mempengaruhi niat individu untuk menggunakan teknologi baru, yaitu kemudahan penggunaan yang dirasakan pengguna dan kegunaan atau manfaat teknologi yang dirasakan oleh pengguna (Charness & Boot, 2015). Teori TAM relevan untuk menjelaskan modernisasi administrasi perpajakan pada penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausal asosiatif yang digunakan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antar variabel. Penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif yaitu mendeskripsikan, meneliti dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari serta menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka. Metode penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin. Berdasarkan perhitungan rumus slovin, sampel yang menjadi responden yaitu sebanyak 100 orang dari total seluruh WPOP yang tercatat di KPP Pratama Batang. Penelitian ini menggunakan penyebaran

kuesioner dengan skala likert. Penyebaran kuesioner dilakukan secara insidental yang merupakan penentuan sampel secara kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti di KPP Pratama Batang dan apabila orang tersebut cocok sebagai responden (Sugiyono, 2011).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Penerapan Sistem *E-Registration* Terhadap Tingkat Kepatuhan WPOP

Sistem *e-registration* meliputi sistem yang digunakan oleh Wajib Pajak sebagai sarana untuk mendaftarkan diri secara *online* dan sistem yang digunakan oleh petugas pajak untuk memproses pendaftaran Wajib Pajak, sehingga *e-registration* dinilai dapat membantu Wajib Pajak dan petugas pajak dalam menyelesaikan tugasnya lebih efektif dan efisien. Hal ini didukung dengan penelitian (Aslindah 2018) dan (Ersania and Merkusiwati 2018) yang menjelaskan bahwa diterapkannya *e-registration* dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₁ : Penerapan Sistem *E-Registration* berpengaruh positif terhadap Kepatuhan WPOP

Pengaruh Penerapan Sistem *E-Filing* Terhadap Tingkat Kepatuhan WPOP

Penggunaan *e-filing* digunakan untuk memudahkan Wajib Pajak dalam melaporkan SPTnya secara elektronik. Pelaporan tersebut bertujuan untuk terciptanya sebuah transparansi perpajakan sehingga dapat menghindari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dalam lingkup perpajakan. *E-filing* diharapkan mampu meningkatkan mekanisme kontrol dan pelaporan yang lebih efektif dan efisien. Sejalan dengan penelitian (Aslindah 2018), (Ersania and Merkusiwati 2018), (Purnamasari 2018) dan (Manullang, Dewi, and Yasa 2020) yang menjelaskan bahwa penerapan *e-filing* berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arifin and Syafii 2019) bahwa penerapan *e-filing* tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H₂ : Penerapan Sistem *E-Filing* berpengaruh positif terhadap Kepatuhan WPOP

Pengaruh Penerapan Sistem *E-Billing* Terhadap Tingkat Kepatuhan WPOP

E-billing merupakan metode pembayaran pajak secara *online* yang dapat digunakan oleh WPOP dengan mendapatkan kode *billing* terlebih dahulu yang nantinya akan digunakan dalam proses pembayaran. Setelah mendapatkan kode *billing*, Wajib Pajak dapat memanfaatkan ATM atau *mobile banking*nya untuk melakukan pembayaran perpajakannya. Didukung dengan hasil penelitian dari (Manullang, Dewi, and Yasa 2020), (Said and Aslindah 2018) dan (Novimilddwiningrum and Hidajat 2022) bahwa penerapan *e-billing* berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Berbeda dengan penelitian (Arifin and Syafii 2019) dan (Asiah, Widati, and Astuti 2020) yang menjelaskan penerapan *e-billing* ternyata berpengaruh negatif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₃ : Penerapan Sistem *E-Billing* berpengaruh positif terhadap Kepatuhan WPOP

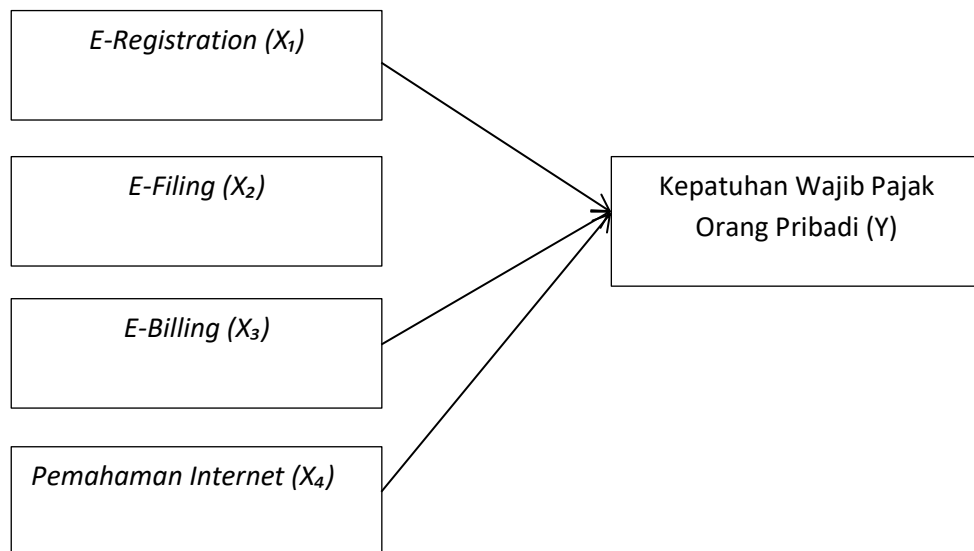
Pengaruh Pemahaman Internet Terhadap Tingkat Kepatuhan WPOP

Pemahaman Internet merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengerti apa itu internet dan mengetahui bagaimana cara menggunakannya. Internet dianggap mempermudah penerapan aplikasi berbasis *online*. Oleh sebab itu, dengan bekal pemahaman internet diharapkan mampu membantu WPOP dalam penggunaan *e-system* perpajakan. Didukung dengan hasil penelitian dari (Malut *et al.* 2023) dan (Awaloedin and Maulana 2018) bahwa pemahaman internet berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Namun hasil penelitian dari (Angraini and Suteja 2023) adalah bahwa pemahaman internet tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₄ : Pemahaman Internet berpengaruh positif terhadap Kepatuhan WPOP

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Deskriptif

Uji Deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu hasil penelitian namun tidak digunakan untuk menarik kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2017).

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
EREG_TOTAL	100	12	20	16,71	2,363	5,582
EFIL_TOTAL	100	12	24	19,99	2,695	7,263
EBIL_TOTAL	100	11	24	19,53	3,410	11,625
PI_TOTAL	100	10	16	13,63	1,878	3,528
KWPOP_TOTAL	100	11	20	17,24	2,637	6,952
Valid N (listwise)	100					

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 1 pada variabel *e-registration* (EREG_TOTAL) memiliki nilai minimum 12 dan nilai maksimum 20 dengan rata-rata 16,71 serta standar deviasi 2,363. Variabel *e-filing* (EFIL_TOTAL) memiliki nilai minimum 12 dan nilai maksimum 24 dengan rata-rata 19,99 serta standar deviasi 2,695. Variabel *e-billing* (EBIL_TOTAL) memiliki nilai minimum 11 dan nilai maksimum 24 dengan rata-rata 19,53 serta standar deviasi 3,410. Variabel pemahaman internet (PI_TOTAL) memiliki nilai minimum 10 dan maksimum senilai 16 dengan rata-rata 13,63 serta standar deviasinya 1,878. Variabel kepatuhan wajib pajak orang pribadi (KWPOP_TOTAL) memiliki nilai minimum 11 dan nilai maksimal 20 dengan rata-rata 17,24 serta standar deviasinya 2,637. Semakin tinggi standar deviasinya, semakin besar heterogenitasnya, yang berarti bahwa jawaban responden terhadap pernyataan pada kuesioner semakin bervariasi, semakin rendah standar deviasinya maka jawaban responden terhadap pernyataan pada kuesioner semakin homogen atau variasi jawaban semakin kecil.

Hasil Uji Kualitas Data

Hasil Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menentukan apakah kuesioner itu sah atau tidak (Ghozali, 2009). Kriteria pengujiannya adalah apabila nilai R hitung kurang dari R tabel maka item pernyataan dianggap tidak valid. Begitupun sebaliknya, apabila nilai R hitung lebih besar dari R tabel maka item pernyataan dianggap valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Penerapan Sistem <i>E-registration</i>	EREG_1	0,862	0,195	Valid
	EREG_2	0,905	0,195	Valid
	EREG_3	0,794	0,195	Valid
	EREG_4	0,821	0,195	Valid
	EREG_5	0,850	0,195	Valid
Penerapan Sistem <i>E-Filing</i>	EFIL_1	0,802	0,195	Valid
	EFIL_2	0,895	0,195	Valid
	EFIL_3	0,897	0,195	Valid

	EFIL_4	0,809	0,195	Valid
	EFIL_5	0,796	0,195	Valid
	EFIL_6	0,766	0,195	Valid
Penerapan Sistem E-Billing	EBIL_1	0,836	0,195	Valid
	EBIL_2	0,856	0,195	Valid
	EBIL_3	0,901	0,195	Valid
	EBIL_4	0,860	0,195	Valid
	EBIL_5	0,899	0,195	Valid
	EBIL_6	0,798	0,195	Valid
Pemahaman Internet	PI_1	0,731	0,195	Valid
	PI_2	0,848	0,195	Valid
	PI_3	0,855	0,195	Valid
	PI_4	0,794	0,195	Valid
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	KWPOP_1	0,907	0,195	Valid
	KWPOP_2	0,947	0,195	Valid
	KWPOP_3	0,929	0,195	Valid
	KWPOP_4	0,932	0,195	Valid
	KWPOP_5	0,904	0,195	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Ditinjau dari tabel di atas, nilai R hitung setiap pernyataan pada tiap variabel menunjukkan hasil yang lebih besar dari 0,195 pada R tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan mengenai Penerapan Sistem E-Registration, E-Filing, E-Billing, Pemahaman Internet dan Kepatuhan WPOP pada masing-masing variabel tersebut dinyatakan valid dan dapat dijadikan sebagai data penelitian atau data survei.

Hasil Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiharto, 2006) Uji Reliabilitas merupakan perangkat yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya dan mampu mengungkap fakta nyata di lapangan. Jika nilai *Alfa Cronbach* lebih besar dari 0,60 (Sujarweni, 2015) atau lebih besar dari 0,70 (Ghozali, 2013) maka kuesioner dianggap kredibel.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Penerapan Sistem E-Registration	0,901	Reliabel
Penerapan Sistem E-Filing	0,904	Reliabel
Penerapan Sistem E-Billing	0,927	Reliabel
Pemahaman Internet	0,822	Reliabel
Kepatuhan WPOP	0,957	Reliabel

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan tabel, Nilai *Cronbach's Alpha* semua variabel menunjukkan hasil yang lebih besar dari 0,60 dan 0,70. Artinya jawaban responden bersifat reliabel sehingga kuesioner yang terdiri dari variabel tersebut dapat digunakan sebagai data penelitian.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk memastikan apakah variabel bebas dan dependen berdampak pada distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016). Distribusi data normal apabila nilai probabilitas signifikan KS nya $\geq 5\%$ atau 0,05.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,81591822
Most Extreme Differences	Absolute	,083
	Positive	,037
	Negative	-,083
Test Statistic		,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,084 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas nilai Asymp. Sig (2-tailed) nya sebesar 0,084 > nilai signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2016) tujuan Uji Multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independent dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independent dengan hasil yang menunjukkan nilai *tolerance* > 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
Model					T	Sig.		
1	(Constant)	4,265	1,678		2,541	,013		
	EREG_TOT	,351	,106	,314	3,318	,001	,557	1,795
	EFIL_TOT	-,179	,091	-,183	-1,981	,050	,582	1,718
	EBIL_TOT	,339	,082	,438	4,152	,000	,449	2,228
	PI_TOT	,300	,131	,214	2,292	,024	,574	1,743

a. Dependent Variable: KWPOP_TOT

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan Tabel di atas, seluruh variabel independen mempunyai nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen tidak mengalami gejala multikolinieritas. Oleh sebab itu, seluruh variabel independen dapat dikatakan baik dan dapat digunakan dalam penelitian.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah masih ada pertidaksamaan yang tersisa antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi (Manullang et al., 2020). Untuk menguji apakah terjadi heteroskedastisitas digunakanlah analisis

uji gletser. Heteroskedastisitas tidak terjadi apabila Tingkat kepercayaannya lebih besar dari 5% atau > 0,05.

Tabel 6. Hasil Uji Glejser

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2,046	1,015		2,016
	EREG_TOT	-,033	,064	-,069	-,513
	EFIL_TOT	-,076	,055	-,183	-1,385
	EBIL_TOT	,058	,049	,177	1,174
	PI_TOT	,023	,079	,039	,290

a. Dependent Variable: ABS_RESIDUAL

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas, seluruh variabel mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen tidak terjadi heteroskedastisitas dan tergolong data yang baik.

Uji Hipotesis H₁, H₂, H₃ dan H₄

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk memverifikasi kebenaran hipotesis penelitian (Sujarweni, 2015).

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4,265	1,678		2,541
	EREG_TOTAL	,351	,106	,314	3,318
	EFIL_TOTAL	-,179	,091	-,183	-1,981
	EBIL_TOTAL	,339	,082	,438	4,152
	PI_TOTAL	,300	,131	,214	2,292

a. Dependent Variable: KWPOP_TOTAL

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan output di atas dapat diinterpretasikan persamaan regresi berikut :

$$Y = 4,265 + 0,351X_1 - 0,179X_2 + 0,339X_3 + 0,300X_4 + \epsilon$$

Dari persamaan regresi linear berganda tersebut dapat disimpulkan bahwa :

1. Konstanta (α)

Nilai konstanta persamaan regresi ini sebesar 4,265 bernilai positif yang artinya variabel Penerapan Sistem *E-Registration* (X_1), Penerapan Sistem *E-Filing* (X_2), Penerapan Sistem *E-billing* (X_3) dan Pemahaman Internet (X_4) tidak mengalami perubahan atau sama dengan nol, maka variabel dependen Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) adalah sebesar 4,265 satuan.

2. Penerapan Sistem *E-Registration* (X_1) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)
Koefisien regresi Penerapan Sistem *E-Registration* (X_1) sebesar 0,351 dan bernilai positif menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel Penerapan Sistem *E-Registration* (X_1) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y). Hal ini berarti apabila variabel Penerapan Sistem *E-Registration* (X_1) naik sebesar 1 satuan maka tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,351 atau 35,1% dengan asumsi variabel independen lainnya konstan atau tetap.
3. Penerapan Sistem *E-Filing* (X_2) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)
Koefisien regresi variabel Penerapan Sistem *E-Filing* (X_2) sebesar -0,179 menunjukkan adanya pengaruh negatif antara variabel Penerapan Sistem *E-Filing* dengan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel Penerapan Sistem *E-Filing*, maka tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) mengalami penurunan sebesar -0,179 atau -17,9% dengan asumsi variabel independen lainnya konstan atau tetap.
4. Penerapan Sistem *E-Billing* (X_3) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)
Koefisien variabel Penerapan Sistem *E-Billing* (X_3) adalah 0,339 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel Penerapan Sistem *E-Billing* dengan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Artinya, setiap kenaikan Penerapan Sistem *E-Billing* sebesar 1 satuan maka Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi meningkat sebesar 0,339 atau 33,9% dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dianggap konstan atau tetap.
5. Pemahaman Internet (X_4) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)
Koefisien variabel Pemahaman Internet (X_4) adalah 0,300 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel Pemahaman Internet dengan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Artinya, setiap kenaikan Pemahaman Internet sebesar 1 satuan maka Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi meningkat sebesar 0,300 atau 30% dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dianggap konstan atau tetap.

Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi yang dibuat signifikan atau tidak (Sugiyono, 2018). Hasil Uji F ditampilkan pada tabel ANOVA dalam kolom sig. Jika nilai probabilitasnya $< 0,05$ dan $F_{hitungnya} > F_{tabelnya}$ maka dapat dikatakan model regresi yang dibuat adalah signifikan, begitupun sebaliknya.

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	361,782	4	90,445	26,320	,000 ^b
	Residual	326,458	95	3,436		
	Total	688,240	99			

a. Dependent Variable: KWPOP_TOTAL

b. Predictors: (Constant), PI_TOTAL, EFIL_TOTAL, EREG_TOTAL, EBIL_TOTAL

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai F hitung sebesar 26,320 lebih besar dari F Tabel sebesar 2,699 dan tingkat signifikansinya 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang dibuat bersifat signifikan dan antar variabel dapat dikatakan cocok.

Hasil Uji t

Uji t menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen secara individu dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Dasar pengambilan Keputusan uji t adalah dengan melihat nilai koefisien regresinya (B). Apabila nilai koefisien regresinya negatif artinya terjadi hubungan negative antara variabel independen dengan variabel dependen. Meskipun nilai signifikansinya < 0,05. Begitupun apabila nilai koefisien regresinya (B) positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 9. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4,265	1,678		,013
	EREG_TOTAL	,351	,106	,314	,001
	EFIL_TOTAL	-,179	,091	-,183	,050
	EBIL_TOTAL	,339	,082	,438	,000
	PI TOTAL	,300	,131	,214	,024

a. Dependent Variable: KWPOP_TOTAL

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan tabel pengujian di atas, variabel Penerapan Sistem *E-Registration* (X_1) mempunyai nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,351 berarah positif dengan t hitung sebesar 3,318 > t tabel sebesar 1,985 dengan nilai signifikansi 0,01 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Penerapan Sistem *E-Registration* berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Variabel Penerapan Sistem *E-Filing* (X_2) memiliki nilai koefisien regresi (B) -0,179 berarah negatif dengan nilai t hitung sebesar -1,981 < nilai t tabel sebesar 1,985 dan nilai signifikansi 0,05 maka H_2 ditolak. Sehingga dapat diartikan bahwa Penerapan Sistem *E-Filing* berpengaruh negatif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Variabel Penerapan Sistem *E-Billing* (X_3) memiliki nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,339 berarah positif dengan t hitung sebesar 4,152 > t tabel sebesar 1,985 dan nilai signifikansi 0,000 maka H_3 diterima. Kesimpulannya Penerapan Sistem *E-Billing* berpengaruh positif terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Pemahaman Internet (X_4) memiliki nilai koefisien

regresi (B) sebesar 0,300 berarah positif dengan nilai t hitung 2,292 > t tabel sebesar 1,985 dan nilai signifikansi 0,024 maka H_4 diterima. Kesimpulannya Pemahaman Internet berpengaruh positif terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa baik suatu model dalam menjelaskan pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependennya dengan melihat nilai *adjusted R-Squarednya* (Ghozali, 2016). Apabila nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independennya mampu memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,725 ^a	,526	,506	1,85375

a. Predictors: (Constant), PI_TOTAL, EFIL_TOTAL, EREG_TOTAL, EBIL_TOTAL

Sumber: Output SPSS 23

Dari tabel di atas koefisien determinasi (nilai Adjusted R-Square) bernilai 0,506 atau 50,6%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 0,506 atau 50,6% Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) mampu dijelaskan oleh Penerapan Sistem *E-Registration* (X_1), Penerapan Sistem *E-Filing* (X_2), Penerapan Sistem *E-Billing* (X_3) dan Pemahaman Internet (X_4). Sedangkan sisanya 49,4% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Sistem *E-Registration* berpengaruh Positif terhadap Tingkat Kepatuhan WPOP.
2. Penerapan Sistem *E-Filing* berpengaruh Negatif terhadap Tingkat Kepatuhan WPOP.
3. Penerapan Sistem *E-Billing* berpengaruh positif terhadap Tingkat Kepatuhan WPOP.
4. Pemahaman Internet berpengaruh positif terhadap Tingkat Kepatuhan WPOP.
5. Hasil *Adjusted R Square* (R^2) nya sebesar 0,506. Angka tersebut menunjukkan bahwa kontribusi seluruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah 50,6% dan sisanya 49,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, D., & Suteja, T. T. (2023). Pengaruh Pemahaman Internet, Sistem E-Filling, Dan Tax Knowledge Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Pada Karyawan Pt. Kreasi Mas Terang Makmur. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6(1), 65–77.
<https://doi.org/10.34128/jra.v6i1.153>
- Arifin, S. B., & Syafii, I. (2019). Penerapan E-Filing, E-Billing Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kpp Pratama Medan Polonia. *JURNAL AKUNTANSI*

- DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi, 5(1), 9.
<https://doi.org/10.31289/jab.v5i1.1979>
- Awaloedin, D. T., & Maulana, M. A. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem E-filling, Pemahaman Internet, dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pratama Depok Cimanggis. *Jurnal Rekayasa Informasi*, 7(2), 1–10.
- Charness, N., & Boot, W. R. (2015). Technology, Gaming, and Social Networking. In *Handbook of the Psychology of Aging, Eighth Edition*. Elsevier Inc. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-411469-2.00020-0>
- Donofan, I., & Afriyenti, M. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan dan Tingkat Penghasilan Terhadap Kepatuhan Pembayaran Pajak Bumi Bangunan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(4), 859–875. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i4.435>
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Revisi*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Universitas Diponegoro.
- Manullang, G. D. R., Dewi, P. E. D. M., & Yasa, I. N. P. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem e-Filing dan e-Billing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pemahaman Internet sebagai Variabel Moderasi pada KPP di Provinsi Bali. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 11(1), 169–180.
- Prihatiningsih, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas (Studi Kasus Pada Kpp Pratama Kota Pekalongan). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23(2), 31. <https://doi.org/10.31941/jebi.v23i2.1216>
- Said, S., & Aslindah, A. (2018). Pengaruh Penerapan E-System Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Pada KPP Pratama Makassar Selatan). *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1, 29–39.
- Sugiharto, S. (2006). *Lisrel (Computer Programs)*. Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dan RAD*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, W. V. (2015). *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*. Pustaka Baru Press.